

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan metode Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi logaritma di kelas X-2 SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan. Peningkatan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan penemuan terbimbing pada materi logaritma di kelas X-2 SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan, berdasarkan analisis data pada pembelajaran diperoleh pada observasi kemandirian belajar siswa diperoleh dari segi kriteria minimal baik pada kemandirian belajar siswa pada siklus I, jumlah siswa yang mendapat kriteria minimal baik sebanyak 1 orang siswa (3,13%) sedangkan jumlah siswa yang mencapai kriteria minimal baik pada siklus II sebanyak 28 orang siswa (87,50%). Sehingga berdasarkan analisis penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan penemuan terbimbing dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi logaritma di kelas X-2 SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan.
- 2) Pembelajaran dengan metode Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi logaritma di kelas X-2 SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan. Dari segi ketuntasan belajar siswa pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 orang siswa (56,25%) sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 27 orang siswa (84,38%). Sehingga berdasarkan analisis penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi logaritma di kelas X-2 SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan.

Kemandirian belajar juga memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar, menurut Tahar, dkk (Tahar: 2006), kemandirian belajar merupakan salah satu prediktor hasil belajar mata kuliah Manajemen Keuangan. Semakin tinggi kemandirian belajar seseorang peserta ajar, maka akan memungkinkannya untuk

mencapai hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat kemandirian belajar seseorang maka semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan penemuan terbimbing dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan pada setiap pertemuan, peningkatan kemandirian belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa dan pengelolaan pembelajaran oleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru mata pelajaran matematika. Selanjutnya, berdasarkan analisis data perhitungan rata-rata keseluruhan, kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 2,52 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 3,11 dengan kategori Sangat baik. Maka dapat disimpulkan pengelolaan pembelajaran guru melalui penerapan Model pembelajaran Penemuan Terbimbing pada materi logaritma dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan berjalan dengan baik.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa, disarankan kepada guru matematika lebih menekankan pada aspek merencanakan pemecahan masalah yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma untuk memecahkan masalah. Selain itu disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar dapat bertanya dan mengemukakan pendapat atau ide-idenya.
2. Kepada siswa SMA Negeri 1 Babalan, P. Brandan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, dan siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran Penemuan Terbimbing pada materi dan materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.